# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif, mencakup penelitian dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.[1]

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.[2]

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai November 2015 di BMT UGT Sidogiri Capem Krian dengan alamat Krajan Barat RT.26 RW.06 Krian Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, antara lain yaitu:

1. Survey pendahuluan

   Survey awal objek penelitian di BMT UGT Sidogiri Capem Krian dilakukan pada hari Selasa tanggal 15 September 2015 pukul 10.00 WIB. Peneliti melakukan pertemuan dengan kepala cabang BMT UGT Sidogiri

[1] Asep Hermawan.,*Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Bisnis*,(Jakarta: LPFE Trisakti,2003),2.
[2] Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:Pusat Bahasa Depdiknas,2003),11.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Capem Krian untuk membahas terkait judul penelitian yang akan dilakukan peneliti dan diskusi data-data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

2. Penelitian

Penelitian dimulai dengan penyerahan surat riset kepada objek penelitian yaitu BMT UGT Sidogiri Capem Krian pada tanggal 5 Oktober 2015 sebagai syarat untuk melakukan penelitian. Kemudian bulan November akan melanjutkan penelitian dan akan dilakukan penyebaran kuesioner kepada para nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *murābahah bi al-wakālah* di BMT UGT Sidogiri Capem Krian.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan *Murābahah bi al-wakālah* pada BMT UGT Sidogiri Capem Krian yang berjumlah 259 orang. Ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$= \frac{259}{1+259.0,05^2}$$

$$= \frac{259}{1,6475}$$

= 157,21dibulatkan 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan maksimal yang digunakan yaitu 5%

Menurut perhitungan rumus Slovin tersebut maka diperoleh jawaban 157. Maksudnya yaitu dari populasi sebanyak 259 maka diambil sampel sebanyak 157 pedagang pasar Krian/nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Krian yang menggunakan pembiayaan *murābahah bi al-wakālah* yang mewakili dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* karena penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

## D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Sehingga variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel bebas (x) : Sikap ($x_1$) dan Lingkungan Sosial ($x_2$)

Variabel terikat (y) : Keputusan Menggunakan Pembiayaan *Murābahah bi al-wakālah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel sikap ($x_1$) dalam penelitian ini menjelaskan mengenai tiga komponen sikap yaitu kognitif, afektif dan konatif. Ketiga komponen tersebut merupakan indikator dari sikap sebagai rancangan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisioner. Variabel lingkungan sosial ($x_2$) dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pembentukan dari lingkungan sosial atau norma subyektif yaitu keyakinan normatif dan motivasi menuruti orang lain. Kedua pembentuk dari lingkungan sosial atau norma subyektif tersebut merupakan indikator dari lingkungan sosial atau norma subyektif sebagai rancangan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisioner.

Sedangkan variabel keputusan menggunakan pembiayan *murābahah bi al-wakālah* menjelaskan tahapan seseorang dalam pengambilan keputusan ada lima tahap yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Kelima tahap tersebut adalah sebagai indikator variabel keputusan menggunakan pembiayaan *murābahah bi al-wakālah* sebagai rancangan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisioner.

## E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sikap

   Sikap adalah ekspresi perasaan yang berasal dari dalam diri individu yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang, suka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tidak suka dan setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek. Menurut Schiffman dan Kanuk indikator pengukuran sikap menggunakan komponen kognitif, afektif dan konatif.[3] Sikap dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Kognitif yaitu pengetahuan dan persepsi terhadap suatu objek. Pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan persepsi nasabah BMT UGT SIDOGIRI Capem Krian terhadap produk pembiayaan *murābahah bi al-wakālah*.
b. Afektif yaitu perasaan dan emosi seseorang terhadap suatu produk. Pada penelitian ini yaitu perasaan dan emosi nasabah BMT UGT SIDOGIRI Capem Krian terhadap produk pembiayaan *murābahah bi al-wakālah*.
c. Konatif yaitu kecenderungan dari seseorang untuk melakukan tindakan tertentu yang berkaitan dengan objek. Pada penelitian ini yaitu tindakan nasabah BMT UGT SIDOGIRI Capem Krian untuk menggunakan produk pembiayaan *murābahah bi al-wakālah*.

2. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial (norma subyektif) adalah harapan dan referensi dari orang lain yang memiliki pengaruh penting dan dianggap sebagai tekanan sosial terhadap suatu individu. Lingkungan sosial (norma subyektif) dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

[3] Ujang Sumarwan,*Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*,(Bogor Selatan:Ghalia Indonesia,2002),147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Keyakinan normatif adalah keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa kelompok referen berpendapat sebaiknya seseorang melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

b. Motivasi menuruti orang lain adalah seberapa jauh subjek akan mengikuti pendapat orang lain tersebut atau kesediaan seseorang untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan pendapat orang lain (referen).

3. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk.[4] Keputusan pembelian dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Pengenalan masalah. Proses membeli dimulai dengan pengenalan masalah dimana ketika pembeli menyadari dan mengenali adanya suatu masalah atau kebutuhan.

b. Pencarian informasi. Seorang konsumen akan mencari lebih banyak informasi jika ada dorongan yang kuat dan produk yang dapat memuaskan ada dalam jangkauan maka konsumen akan membelinya. Ada beberapa sumber informasi yang didapat oleh konsumen diantaranya yaitu sumber pribadi terdiri dari keluarga, teman, tetangga, dan rekan; sumber komersial terdiri dari iklan, situs web, wiraniaga, penyalur, kemasan, dan tampilan; sumber

[4] Philip Kotler,*Manajemen Pemasaran*,(Jakarta: Salemba Empat,2007),223.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

publik terdiri dari media massa, dan organisasi pemeringkat konsumen; dan yang terakhir sumber eksperimental terdiri dari penanganan, pemeriksaan dan penggunaan produk.

c. Evaluasi alternatif. Tahap dari proses keputusan membeli yaitu ketika konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merk alternatif dalam perangkat pilihan.

d. Keputusan pembelian. Keputusan membeli konsumen adalah membeli merk yang paling disukai, tetapi dua faktor dapat muncul antara niat untuk membeli dan keputusan untuk membeli. Faktor pertama adalah sikap orang lain, yaitu pendapat dari orang lain mengenai harga dan merk yang akan dipilih konsumen. Faktor kedua adalah faktor situasi yang tidak diharapkan, harga yang diharapkan dan manfaat produk yang diharapkan. Akan tetapi peristiwa-peristiwa yang tidak diharapkan bisa menambah niat pembelian.

e. Perilaku pasca pembelian. Tahap dari proses keputusan membeli yaitu konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan pada rasa puas dan tidak puas. Yang menentukan konsumen puas atau tidak puas dengan suatu pembelian terletak pada hubungan antara harapan konsumen dengan prestasi yang diterima dari produk. Bila produk tidak memenuhi harapan, konsumen merasa tidak puas. Bila melebihi harapan konsumen akan merasa puas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.[5] Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Indikator dari sikap ada tiga yaitu kognitif, afektif dan konatif. Indikator dari lingkungan sosial ada dua yaitu keyakinan normatif dan motivasi menuruti orang lain. Indikator dari keputusan pembelian atau keputusan menggunakan pembiayaan *murābahah bi al-wakālah* ada lima yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,dan1 dengan urutan pernyataan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5 dengan urutan pernyataan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

[5] Sofyan Siregar,*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS,*Versi 17,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.[6] Tujuan uji validitas ini adalah mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah *product moment*. Untuk menguji validitas digunakan rumus untuk menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *pearson produk moment* sebagai berikut:[7]

$$r_{hitung} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$ = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor item

---

[6] Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2006)

[7] Eko Putro Widoyoko,*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012),147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ΣY = Jumlah skor total (seluruh item)

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan $r_{hitung}$ dengan $r_{tabel.}$ Nilai $r_{tabel}$ dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*)= n-k, k merupakan jumlah item pertanyaan dalam suatu variabel. Item pertanyaan dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Kriteria penilaian uji validitas adalah:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas dari variabel $x_1$, $x_2$, dan y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPSS) 19* menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel.}$ Pada penelitian ini, diketahui $r_{tabel}$ sebesar 0,279 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Sedangkan $r_{hitung}$ diperoleh lebih besar dari $r_{tabel.}$ Jadi, disimpulkan bahwa item pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

| No. | Variabel Sikap | $R_{tabel}$ | $R_{hitung}$ | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Item 1 | 0,279 | 0,463 | Valid |
| 2. | Item 2 | | 0,426 | Valid |
| 3. | Item 3 | | 0,520 | Valid |
| 4. | Item 4 | | 0,627 | Valid |
| 5. | Item 5 | | 0,814 | Valid |
| 6. | Item 6 | | 0,782 | Valid |
| 7. | Item 7 | | 0,645 | Valid |
| 8. | Item 8 | | 0,825 | Valid |
| 9. | Item 9 | | 0,788 | Valid |
| | | | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| No. | Variabel Lingkungan Sosial | $R_{tabel}$ | $R_{hitung}$ | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Item 1 | 0,279 | 0,811 | Valid |
| 2. | Item 2 | | 0,700 | Valid |
| 3. | Item 3 | | 0,811 | Valid |
| 4. | Item 4 | | 0,700 | Valid |

| No. | Variabel Keputusan Menggunakan Pembiayaan *Murābahah bi al-wakālah* | $R_{tabel}$ | $R_{hitung}$ | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Item 1 | 0,279 | 0,353 | Valid |
| 2. | Item 2 | | 0,547 | Valid |
| 3. | Item 3 | | 0,744 | Valid |
| 4. | Item 4 | | 0,711 | Valid |
| 5. | Item 5 | | 0,695 | Valid |
| 6. | Item 6 | | 0,775 | Valid |
| 7. | Item 7 | | 0,609 | Valid |
| 8. | Item 8 | | 0,724 | Valid |
| 9. | Item 9 | | 0,542 | Valid |
| 10. | Item 10 | | 0,554 | Valid |

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan atau konsisten dari suatu instrumen.[8] Tujuan uji reliabilitas ini adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Alpha Cronbach*. Adapun reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.6.

Dalam buku lain dijelaskan uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* sebagai berikut:[9]

$$r = \frac{N}{N-1}\left[1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

[8] Usman Husaini dkk,*Pengantar Statistika*,(Jakarta:Bumi Aksara,2003)
[9] Siduddin Azwar,*Reliabilitas dan Validitas*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011),10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

N = Banyaknya pertanyaan

$\Sigma\sigma b^2$ = Total varians pertanyaan

t = Total varians

Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah:

1. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dari variabel $x_1$, $x_2$, dan y pada program *IBM Statistical Packeges for Social Science (SPSS) 19* menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel.}$ Pada penelitian ini, diketahui $r_{tabel}$ sebesar 0,279 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Sedangkan $r_{hitung}$ diperoleh lebih besar dari $r_{tabel}$ dan juga diketahui nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,838 dan 0,752 sedangkan nilai *Alpha Cronbach* minimal yang menyatakan bahwa item pernyataan pada kuesioner dinyatakan reliabel sebesar 0,6. Jadi, disimpulkan bahwa item pernyataan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | *Alpha Cronbach* |
|---|---|---|
| 1. | Sikap ($x_1$) | 0,838 |
| 2. | Lingkungan sosial ($x_2$) | 0,752 |
| 3. | Keputusan Menggunakan Pembiayaan *murābahah bi al-wakālah* (y) | 0,824 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini mencakup dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian/nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *murābahah bi al-wakālah* di BMT UGT SIDOGIRI Capem Krian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari responden penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan *website* yang terkait dengan penelitian ini, selain itu juga data dari BMT UGT SIDOGIRI Capem Krian berupa laporan keuangan dan brosur.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[10] Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan *murābahah bi al-wakālah* di BMT UGT SIDOGIRI Capem Krian.
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang

[10] Sugiyono.*Metode Penelitian Bisnis* (Bandung; Pusat Bahasa Depdiknas,2008), 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinamakan panduan wawancara.[11] Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pegawai BMT UGT SIDOGIRI Capem Krian.

3. *Library research* atau studi kepustakaan adalah mempelajari dan memahami buku literatur atau sumber lainnya yang ada di perpustakaan terutama yang berkaitan dengan sikap, lingkungan sosial dan pembiayaan *murābahah bi al-wakālah*.

## I. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ada tiga yang harus dilakukan yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji antara lain:
   a. Uji normalitas

      Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Penggunaan uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala interval, ordinal ataupun rasio. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

[11] Ibid.,130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ($r^2$) dengan nilai determinasi secara serentak ($R^2$) dan dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index.*

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi Spearman.

2. Uji regresi linear berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap ($X_1$) dan lingkungan sosial ($X_2$) terhadap variabel terikat (Y) yaitu pembiayaan *murābahah bi al-wakālah*. Dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[12]

$$Y = ß_o + ß_1X_1 + ß_2X_2 + e$$

Keterangan :

| | |
|---|---|
| Y | = Pembiayaan *murābahah bi al-wakālah* |
| ßo | = Konstanta |
| ß1 dan ß2 | = Koefisien Regresi untuk X1 dan X2 |
| X1 | = Sikap |
| X2 | = Lingkungan sosial |
| e | = Standart Error |

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji F dan Uji t. Langkah-langkah penyajian yang dilakukan untuk masing-masing uji hipotesis antara lain seperti berikut :

a. Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

[12] Burhan Bungin,*Metodologi Penelitian Kuantitatif* ,(Jakarta:Kencana Prenadamedia Group,2005),232.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dependen/terikat. Pengujian F-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji *p-value*). Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka Ho dapat ditolak pada derajat 5%, dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka Ho ditolak dan menerima HA.

b. Uji parsial (Uji t)

Uji t adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Pengujian t-statistik dapat dilihat dengan melihat nilai probabilitas (*p-value*). Apabila Ho ditolak, maka variabel bebas (X) tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Melalui Uji t dapat dilihat variabel mana yang paling dominan atau berpengaruh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id